

Global

Wall street bergerak volatile pada perdagangan Selasa, dengan S&P 500 yang ditutup melemah pada akhir perdagangan sebesar 0.17% setelah sebelumnya mencatatkan intraday high diatas 1%. Di tengah earnings result Q1 yang sudah dimulai dari beberapa emiten finansial utama yang mengindikasikan sektor consumer dan bisnis yg masih sehat, tidak adanya indikasi tariff war yang mereda membuat pasar masih risk averse. Pasar saham Asia menguat di tengah indikasi adanya pelonggaran sementara untuk tariff impor kendaraan dan spare part di US. Indeks di Jepang, Singapura, dan Taiwan menguat lebih dari 1%. Sementara pasar saham Hong Kong dan China Mainland berfluktuasi di tengah masih adanya kekhawatiran terkait hubungan dengan US, namun tetap ditutup menguat.

Domestik

IHSG ditutup menguat 1.15% pada perdagangan Selasa, dengan aksi profit taking terjadi setelah sebelumnya mencapai intraday high diatas 2%. Sektor energi menjadi kontributor utama penguatan indeks, didorong kenaikan BYAN sebesar 17.47% seiring rebound setelah koreksi tajam pada perdagangan Senin. Sementara big banks bergerak variative, dengan BBKA dan BBNI yang menguat sementara BMRI melemah. Transaksi pada perdagangan Selasa tercatat sebesar IDR 13.6 Tn dengan didominasi investor domestik. Investor asing kembali mencatatkan net sell sebesar IDR 2.4 Tn, dan secara YTD sudah keluar dari pasar saham sebesar IDR 40.6 Tn.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 16.820 – 16.840 dengan indikasi range perdagangan 16.780 – 16.880. Dari pasar obligasi, imbal hasil diperdagangkan turun berkisar 3-7bps terutama pada obligasi tenor 10y-15y. Terlihat permintaan yang cukup baik terutama pada seri FR100, FR103, FR98 dan FR96 (tenor 8-13y) yang didominasi oleh investor lokal. Permintaan juga terlihat cukup baik pada seri tenor 5y, tetapi volume perdagangan cukup rendah karena supply yang terbatas di pasar sekunder.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	14-Apr	15-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	7.03	6.97	(0.88)
INA 10 YR (USD)	5.53	5.43	(1.68)
UST 10 YR	4.37	4.33	(0.94)

INDEXES	14-Apr	15-Apr	%
IHSG	6368.52	6441.68	1.15
LQ45	724.03	723.21	(0.11)
S&P 500	5405.97	5396.63	(0.17)
DOW JONES	40524.79	40368.9	(0.38)
NASDAQ	16831.48	16823.1	(0.05)
FTSE 100	8134.34	8249.12	1.41
HANG SENG	21417.40	21466.2	0.23
SHANGHAI	3262.81	3267.66	0.15
NIKKEI 225	33982.36	34267.5	0.84

FOREX	15-Apr	16-Apr	%
USD/IDR	16800	16840	0.24
EUR/IDR	19026	19085	0.31
GBP/IDR	22136	22328	0.87
AUD/IDR	10644	10682	0.35
NZD/IDR	9902	9946	0.44
SGD/IDR	12758	12794	0.28
CNY/IDR	2297	2299	0.09
JPY/IDR	117.13	117.99	0.74
EUR/USD	1.1325	1.1333	0.07
GBP/USD	1.3176	1.3259	0.63
AUD/USD	0.6336	0.6343	0.11
NZD/USD	0.5894	0.5906	0.2

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Retail Sales YoY		0.5%	
CN	GDP Growth Rate YoY	5.4%	5.4%	5.2%
CN	Industrial Production YoY	7.7%	5.9%	5.8%
CN	Retail Sales YoY	5.9%	4%	4.4%
US	Retail Sales MoM		0.2%	1.1%
US	FED Hammack Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics